

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dari perspektif partisipan. Partisipan merupakan individu yang berperan dalam berbagai tahapan penelitian, seperti wawancara, observasi, dan memberikan data serta pendapat mereka. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama: pertama, untuk menggambarkan dan mengungkap fenomena, dan kedua, untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena tersebut. Metode deskriptif kualitatif terbukti efektif dalam menggambarkan fenomena yang diamati.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mengeksplorasi latar belakang, proses saat ini, interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat dalam konteks spesifik. Fokus penelitian lapangan ini adalah pada fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.⁵³ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Kirk dan Miller, seperti yang disebutkan dalam Moleong Laxy, penelitian kualitatif adalah sebuah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang bergantung pada pengamatan langsung terhadap manusia, baik dalam konteks maupun perilakunya.⁵⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan fokus pada anggota grup El-Banon yang tinggal di Desa Sumber Hadipolo. Peneliti mengambil objek dan pokok materi "Implikasi Dakwah Kultum Pemuda Tersesat Habib Husein bin Ja'far Al-Hadar Terhadap Religiusitas Remaja El-Banon Desa Sumber Hadipolo"

Penelitian mengenai "Implikasi Dakwah Kultum Pemuda Tersesat Habib Husein bin Ja'far Al-Hadar Terhadap Religiusitas Remaja El-Banon Desa Sumber Hadipolo" dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan, dari mulai April 2024 sampai Mei 2024, sampai akhirnya ditemukan data dari penelitian.

⁵³ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 5.

⁵⁴ Moleong Laxy, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 4.

C. Subyek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran. Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini keempat remaja El-Banon yang didasari dari rekomendasi ketua atau pembina ormas ini.

D. Sumber Data

Sumber data ialah subyek dari data yang didapatkan. Jika didasarkan dari cara mendapatkannya, maka terdapat dua bentuk sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumbernya oleh peneliti, seperti melalui wawancara dengan remaja El-banon di Desa Hadipolo. Data primer juga dikenal sebagai data asli atau baru. Untuk memperoleh data primer, penelitian harus mengumpulkannya langsung dari sumbernya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya. Sumber-sumber data sekunder dapat mencakup buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Penelitian menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat temuan serta melengkapi informasi yang telah diperoleh melalui wawancara langsung dengan remaja El-Banon di Desa Hadipolo, Kabupaten Kudus.

Data sekunder ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yaitu tentang implikasi dakwah kulture pemuda tersesat terhadap religiusitas remaja el-banon.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi pengembangan penelitian, teknik pengumpulan data menjadi sangat penting. Teknik ini adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data atau fakta yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.⁵⁵

Secara keseluruhan, sampel yang efektif adalah yang dapat mencerminkan beragam karakteristik populasi. Namun, dalam penelitian yang mengadopsi analisis kualitatif, ukuran sampel bukanlah prioritas utama karena yang terpenting adalah kualitas informasi yang diperoleh. Bahkan dengan jumlah sampel yang sedikit, asalkan memiliki kedalaman informasi yang kaya, sampel tersebut

⁵⁵ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021),14.

lebih bernilai. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang diterapkan adalah Purposive Sampling dan Snowball Sampling

Menurut Sugiyono dalam bukunya "Memahami Penelitian Kualitatif", purposive sampling merupakan metode pengambilan data yang dilakukan dengan pertimbangan khusus, di mana sampel dipilih berdasarkan penilaian bahwa individu atau objek tersebut memiliki informasi yang relevan dengan penelitian. Sementara Snowball Sampling adalah teknik di mana jumlah sampel awalnya kecil dan kemudian diperluas secara bertahap melalui rekomendasi dari sampel yang sudah ada.⁵⁶

Pada awalnya, penelitian menggunakan purposive sampling dengan melakukan wawancara terhadap informan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, yang mencakup beragam latar belakang dan status keanggotaan dalam kelompok. Setelah tahap awal, informan pertama memberikan rekomendasi untuk informan selanjutnya yang sesuai dengan kriteria penelitian dan isu yang sedang diteliti. Dengan demikian, proses ini beralih menggunakan metode snowball sampling. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses peneliti untuk mewawancarai semua anggota El-Banon, sehingga pengurus El-Banon diminta untuk merekomendasikan dan memilih anggota yang bersedia untuk diwawancarai sebagai informan penelitian.

Peneliti mengambil sampel atas rekomendasi dari pengurus yaitu 4 orang dengan pedoman wawancara sebagai berikut:

1. Pemahaman atas dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far.
2. Pesan-pesan yang disampaikan Habib Ja'far.
3. Implikasi terhadap religiusitas setelah menonton tayangan kultum pemuda tersesat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara terstruktur terhadap fenomena yang sedang diteliti, dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.⁵⁷ Dalam hal ini penulis melakukan observasi terhadap Remaja El-Banon dengan memperlihatkan atau memberi tontonan konten pemuda tersesat dalam beberapa pertemuan.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012), 392.

⁵⁷ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, h.98

2. wawancara

Wawancara adalah sebuah proses percakapan yang difokuskan pada suatu masalah atau topik tertentu. Ini melibatkan pertanyaan dan jawaban lisan antara dua orang atau lebih yang bertemu secara langsung. Dalam metode wawancara ini, objek narasumber penelitian akan terdiri dari 4 orang.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi menjadi penting dalam mendapatkan data berupa catatan penting yang terkait dengan objek penelitian. Tujuannya adalah memperoleh data yang valid dan lengkap, bukan hanya berdasarkan opini. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data primer, yaitu analisis metode dakwah pada channel YouTube Habib Ja'far Jeda Nulis Konten Kultum Pemuda Tersesat.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya tidak hanya bertujuan untuk menepis anggapan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah, tetapi juga menjadi bagian integral dari kerangka pengetahuan dalam penelitian kualitatif.⁵⁸

Pemeriksaan keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar bersifat ilmiah sekaligus menguji data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data mencakup empat aspek utama: *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Untuk memastikan data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan pengujian keabsahan data. Terdapat berbagai metode uji keabsahan data yang dapat diterapkan.

1. Credibility

Uji kredibilitas dilakukan untuk memastikan kepercayaan terhadap data hasil penelitian sehingga hasil penelitian yang dihasilkan tidak diragukan keilmiahannya. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan meningkatkan kredibilitas data dengan cara kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara ulang, atau mencari sumber data baru. Proses ini membangun hubungan yang lebih akrab antara peneliti dan sumber data, menciptakan kepercayaan, sehingga

⁵⁸ Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007),320.

informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap. Pengamatan difokuskan pada verifikasi data yang telah dikumpulkan. Jika data terbukti benar setelah pengecekan ulang, proses pengamatan dapat dihentikan.

b. Meningkatkan Ketekunan

Dalam penelitian ketekunan yang terus ditingkatkan memungkinkan peneliti mencatat dan menyusun data secara sistematis. Peneliti dapat memverifikasi data dengan membaca referensi, hasil penelitian sebelumnya, atau dokumen terkait untuk memastikan akurasi dan kualitas laporan yang dihasilkan.⁵⁹

c. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk mengecek data dari berbagai sumber, teknik, atau waktu, yang terdiri atas:

- 1) Triangulasi Sumber: Membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber, lalu melakukan analisis untuk mencapai kesepakatan melalui diskusi dengan sumber-sumber tersebut.
- 2) Triangulasi Teknik: Mengecek data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila ditemukan perbedaan data, peneliti berdiskusi lebih lanjut dengan sumber untuk memastikan kebenarannya.
- 3) Triangulasi Waktu: Mengevaluasi data pada waktu yang berbeda, misalnya wawancara pagi hari ketika narasumber masih segar. Uji dilakukan berulang hingga data yang valid ditemukan.

d. Analisis Kasus Negatif

Peneliti mencari data yang bertentangan atau berbeda dengan temuan awal. Jika tidak ditemukan lagi data yang bertentangan, temuan dianggap kredibel. Namun, jika masih ada data yang berlawanan, temuan awal dapat direvisi.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi berupa dokumen, foto, atau bukti autentik digunakan untuk mendukung data yang ditemukan sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian.

f. Member Check

Member check bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan informasi yang diberikan oleh

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Bandung: Elfabeta, 2007) 270- 273.

narasumber. Hal ini dilakukan untuk menjamin akurasi data yang akan digunakan dalam laporan penelitian.

2. Transferability

Transferability merujuk pada validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas di luar sampel penelitian. Nilai transferability sangat tergantung pada pengguna hasil penelitian. Ketika hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi sosial yang berbeda atau dalam konteks lain, validitas transferability tetap dapat dipertanggungjawabkan.

3. Dependability

Dependability sering disebut sebagai reliabilitas, yaitu kepercayaan terhadap penelitian yang menghasilkan data konsisten. Penelitian dianggap reliabel apabila proses penelitian yang sama dilakukan oleh orang lain menghasilkan temuan serupa. Pengujian dependability dilakukan melalui audit terhadap seluruh proses penelitian, yang mencakup langkah-langkah seperti menentukan masalah, pengumpulan data di lapangan, analisis data, uji keabsahan data, hingga penyusunan laporan. Audit biasanya dilakukan oleh auditor independen atau pembimbing penelitian.

4. Confirmability

Confirmability merujuk pada objektivitas dalam penelitian kualitatif. Penelitian dianggap objektif jika hasilnya dapat diterima oleh banyak pihak. Uji confirmability memastikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan proses yang telah dilakukan. Jika hasil penelitian mencerminkan proses penelitian yang telah dilaksanakan secara benar, maka penelitian tersebut memenuhi standar confirmability.

Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara hasil penelitian dan kenyataan di objek penelitian, sehingga hasil yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan.⁶⁰

G. Teknik Analisis Data

Dalam kegiatan penelitian, teknik analisis data yang umum digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Dalam teknik ini, peneliti akan melakukan analisis data setiap kali data terkumpul, mengolahnya, mengambil keputusan dari data tersebut, dan menggambarkan atau melaporkan apa yang terjadi di lapangan. Menurut Sugiyono, ada tiga komponen utama dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi:

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007), 273- 276.

1. Reduksi Data

Proses ini melibatkan pemilihan dan fokus pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga mencakup analisis untuk menjelaskan, mempersempit, menghilangkan yang tidak relevan, dan mengatur data sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyajikan informasi yang tersusun agar memungkinkan tercapainya kesimpulan. Dalam penyajian data kualitatif, perencanaan kolom dan tabel khusus diperlukan. Namun, dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles & Huberman bahwa bentuk teks naratif merupakan bentuk penyajian data kualitatif yang paling umum digunakan. Penyajian data yang sistematis dan jelas sangat penting untuk melanjutkan ke tahap analisis kualitatif berikutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam penelitian di mana data yang telah diperoleh akan diinterpretasikan secara keseluruhan untuk merumuskan garis besar atau kesimpulan.⁶¹

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 10-112.